

**ISI INFORMASI DALAM STRUKTUR TEKS EKSPOSISI
MAJALAH *TEMPO* EDISI 29 APRIL-5 MEI 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
IRA DWI JAYANTI
A310150184**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

ISI INFOMASI DALAM STRUKTUR TEKS EKSPOSISI MAJALAH *TEMPO*

EDISI 29 APRIL-5 MEI 2019

PUBLIKASI ILMIAH

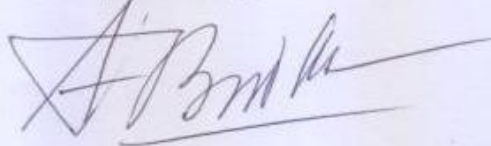
oleh:

IRA DWI JAYANTI

A310150184

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing,



(Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.)

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

**ISI INFORMASI DALAM STRUKTUR TEKS EKSPOSISI MAJALAH *TEMPO*
EDISI 29 APRIL-5 MEI 2019**

**OLEH
IRA DWI JAYANTI
A310150184**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 23 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah saya tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2019

Penulis



IRA DWI JAYANTI

A310150184

ISI INFOMASI DALAM STRUKTUR TEKS EKSPOSISI MAJALAH TEMPO EDISI 29 APRIL-5 MEI 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menentukan struktur teks eksposisi dalam Majalah *Tempo*, (2) menentukan isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo*, (3) memaparkan pemanfaatan isi informasi pada Majalah *Tempo* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa teks eksposisi, sumber data berupa Majalah *Tempo* edisi 29 April-5 Mei 2019. Teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode agih. Hasil penelitian ini adalah (1) teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* sebanyak 20 teks dengan jenis teks eksposisi berupa berita, (2) teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* memiliki informasi yang beraneka ragam, misal pada teks 1 memiliki isi informasi tentang layanan pendanaan untuk pelaku UMKM, teks 2 berisi informasi tentang infrastruktur publik untuk pengarusutamaan gender, dan teks 3 berisi informasi tentang revitalisasi model transmigrasi. (3) pemanfaatan isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* sebagai bahan ajar SMP kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD 3.5 mengidentifikasi isi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca.

Kata kunci: teks eksposisi, majalah tempo, struktur teks, isi informasi teks

Abstract

This study aims to (1) determine structure of exposition text in *Tempo* Magazine, (2) determine the content of exposition text information in *Tempo* Magazine, (3) explain the use of information content in *Tempo* Magazine in Indonesian Language learning in VIII Middle School. This type of research is descriptive qualitative. The data of this this research are in the form of exposition text, data sources in the form of *Tempo* Magazine, 29 April-5 May 2019 edition. Data collection techniques in the form of listening and note talking. Data analysis techniques using the method of distribution. The result of this study are (1) the text of exposition in *Tempo* Magazine as much as 20 texts with the type of exposition text in the form of news, (2) the text of the exposition in *Tempo* Magazine has a variety of information, for example in text 1 has the contents of information about funding services for UMKM actors, text 2 contains information on public infrastructure for gender mainstreaming, and text 3 contains information on the revitalization of the transmigration model. (3) the use of the content of exposition text information in *Tempo* Magazine as teaching materials for VIII grade junior high schools based on the 2013 corriculum with KD 3.5 identifying the content of exposition text information in the form of popular scientific articles from newspapers or magazine that are heard or read.

Keyword: exposition text, tempo magazine. structure text. content information

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media cetak tidak dapat dipungkiri lagi. Majalah *Tempo* merupakan salah satu media cetak yang sampai saat ini terus berkembang dan menyajikan informasi mengenai berita dan politik di Indonesia. Majalah dalam KBBI adalah terbitan berkala yang rubriknya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual. Majalah menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulan, dan mingguan. Menurut pengkhususan rubriknya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, dan ilmu pengetahuan tertentu.

Majalah *Tempo* merupakan majalah berita yang isinya terdapat berbagai macam teks salah satunya adalah teks eksposisi. Keraf (dalam Satini (2016: 166) menyatakan bahwa eksposisi adalah teks karangan yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu hal, kemudian pembacalah yang memberikan penilaian terhadap teks tersebut. Majalah *Tempo* berisi berbagai macam teks eksposisi berupa artikel yang ditulis berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis.

Artikel yang terdapat didalam Majalah *Tempo* dibahas sebagai media ajar pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan KD. 3.5 mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca. Selain menjadi media ajar, Majalah *Tempo* menjadi bacaan siswa dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keadaan atau peristiwa sosial yang sedang terjadi di Indonesia.

Irianti (2015) meneliti “Pemanfaatan Informasi dalam Artikel Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran pada Buletin Psikologi UGM”. Tujuan penelitian Irianti untuk mengetahui pemanfaatan informasi sitiran dalam artikel jurnal Psikologi UGM periode 1993-2014, berdasarkan nama penulis sumber informasi, judul sumber informasi dan inti informasi yang dimanfaatkan. Berbeda dengan penelitian ini yang bertujuan (1) untuk menentukan struktur teks eksposisi, (2) menemukan isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* edisi 29 April-5 Mei 2019. Peneliti mengidentifikasi isi informasi teks dengan menganalisis struktur teks eksposisi terlebih dahulu. Struktur teks eksposisi meliputi tesis atau

pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang (Sauhenda, dkk, 2016:315).

Syuderajat (2016) meneliti “Pornografi dalam Iklan: Analisis Isi Iklan dalam Majalah dan Tabloid Remaja di Indonesia”. Tujuan penelitian Syuderajat adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk iklan yang dimuat dalam Majalah dan Tabloid Remaja di Indonesia yang mengandung pornografi dan menggali makna di balik iklan tersebut. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi majalah maupun tabloid, perbedaannya terdapat pada data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu memahami fenomena dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2010: 6). Data berupa teks eksposisi sebanyak 20 artikel. Sumberdata penelitian ini berupa Majalah *Tempo* edisi 29 April-5 Mei 2019. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode simak dan teknik catat.

Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Penelitian kualitatif triangulasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu triangulasi sumber, penyidik, metode dan juga teori. Penelitian ini, peneliti memilih triangulasi teori yaitu hasil penelitian ini berupa informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dibandingkan dengan penelitian lain yang serupa.

Penelitian ini menggunakan metode agih yaitu metode analisis data dengan alat penentunya bagian dari bahan yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 15-18). Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara mengidentifikasi isi informasi yang terdapat pada teks eksposisi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan struktur teks dan isi informasi yang terdapat dalam teks eksposisi Majalah *Tempo* edisi 29 April-5 Mei 2019. Peneliti menemukan 20 (dua puluh) teks eksposisi dengan jenis yang berbeda-beda. Teks eksposisi memiliki 6 (enam) jenis yaitu (1) teks eksposisi definisi, (2) teks

eksposisi proses, (3) teks eksposisi ilustrasi, (4) teks eksposisi laporan atau berita, (5) teks eksposisi perbandingan, dan (6) teks eksposisi pertentangan.

Struktur teks eksposisi memiliki tiga bagian yaitu (1) tesis atau pernyataan pendapat yaitu gagasan utama atau pemikiran penulis dalam suatu permasalahan berdasarkan fakta, (2) argumentasi yaitu penjelasan secara mendalam pernyataan pendapat (tesis) berdasarkan fakta-fakta, bukti-bukti berupa argumen dari penulis, dan (3) penegasan ulang yaitu penguatan kembali atas pendapat yang telah dipaparkan dan didasari oleh bukti dan fakta pada bagian argumentasi awal (Sauhenda, dkk, 2016: 315). Bagian struktur tesis dan penegasan ulang terdapat isi informasi teks eksposisi.

3.1 Hasil

3.1.1 Struktur Teks Eksposisi

Struktur eksposisi yang lengkap memiliki tiga bagian penting, yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Tidak jarang teks eksposisi yang memiliki struktur yang acak, seperti teks eksposisi yang terdapat dalam Majalah *Tempo* ini. Beberapa teks memiliki struktur yang tidak urut atau acak. Berikut hasil analisis struktur teks eksposisi yang terdapat pada rubrik inforial, seni dan ekonomi.

Teks eksposisi 1 (rubrik inforial)

Fintech Lending Bantu Pelaku UMKM Kembangkan Usaha

Financial lending memberikan pelayanan pendanaan yang aman, cepat, dan mudah kepada para pelaku usaha. (teras berita)

Kontribusi *fintech lending* (*fintech*) di Indonesia telah menyerap sebanyak 215.422 tenaga kerja, termasuk di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya peningkatan penyaluran kredit dari *fintech lending* ke sektor UMKM ini, tentunya sangat membantu para pelaku usaha tak terkecuali UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Deputi Direktur Perizinan dan Pengawasan Financial & Technology OJK Rati Conni Foda menyampaikan alasannya. Menurutnya, secara elektronik, *fintech lending* dapat terintegrasi dengan *e-commerce*, *e-logistic*, dan *aggregator*, dan itu sangat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. “Apalagi *fintech lending* juga berkolaborasi dengan 12 layanan pendukung lainnya dalam

rangka memberikan layanan yang semakin aman, cepat, dan mudah bagi pengguna,” ujar Connie saat menjadi pembicara pada acara Ngobrol@Tempo, kerja sama Tempo mediam Group dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di Gedung Balai Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu, 24 April 2019. Acara yang dimoderatori Direktur Info Media Digital Tempo Tomi Aryanto itu mengangkat tema “Manfaat Ekonomi Fintech Lending”.

Kata Connie, *fintech lending* hingga kini semakin menunjukkan perkembangan. Untuk posisi Maret 2019, perusahaan *fintech* terdaftar dan berizin sudah mencapai 106, terdiri dari 103 konvensional dan tiga syariah, dengan komposisi local 74 dan 32 Penanaman Modal Asing (PMA).

Untuk jumlah akumulasi rekening lender, per Maret 2019 ada 272.548 entitas atau meningkat 31,31 persen *year to date* (ytd), akumulasi rekening borrower 6.961.993 entitas atau meningkat 59,70 persen ytd. Akumulasi jumlah pinjaman mencapai Rp33,20 triliun, meningkat 46,48 persen ytd, dan akumulasi jumlah pinjaman Rp7,79 triliun atau meningkat 54,34 persen ytd.

Connie menyampaikan kontribusi *fintech lending* di Indonesia telah menyerap sebanyak 215.422 tenaga kerja. *Fintech lending* juga terbukti meningkatkan penyaluran kredit khususnya sektor UMKM.

Litani Satyawati pun mengajak semua pelaku UMKM di Kota Semarang yang hadir saat itu untuk segera mengubah pola pikir mereka ke arah teknologi keuangan atau *fintech*. Karena menurutnya, *fintech* merupakan salah satu untuk memecahkan kebuntuan UMKM terutama dalam mencari akses pendanaan yang cepat.

Dia mengatakan bahwa perkembangan teknologi, tuntutan layanan transaksi, informasi yang cepat telah menyebabkan perubahan gaya hidup di masyarakat yang kemudian mengarah ke *fintech*. “Yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat dengan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja,” ujarnya.

Sementara Andi Taufan bercerita tentang layanan P2P lending yang dilakukan Amarta selama ini. “Kami menawarkan konsep investasi yang unik,

aman, dan menguntungkan bagi masyarakat,” katanya. Kata Andi, sejak pertama kali berdiri, Amarta terus berkomitmen untuk menghubungkan para pengusaha mikro *unbanked* dengan para investor yang ingin menambah investasi sektor yang lebih menguntungkan dan bernilai social. Selain itu, Amarta juga berhasil mempertahankan tingkat gagal bayar yang sangat rendah.

Tabel 1. Struktur teks

Struktur Teks		
Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang
Paragraf 1 Kontribusi <i>fintech lending (fintech)</i> di Indonesia telah menyerap sebanyak 215.422 tenaga kerja, termasuk di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya peningkatan penyaluran kredit dari <i>fintech lending</i> ke sektor UMKM ini, tentunya sangat membantu para pelaku usaha tak terkecuali UMKM untuk mengembangkan usahanya.	Paragraf 2-4 Deputi Direktur Perizinan dan Pengawasan Financial & Technology OJK Rati Conie Foda menyampaikan alasannya. Menurutnya, secara elektronik, <i>fintech lending</i> dapat terintegrasi dengan <i>e-commerce</i> , <i>e-logistic</i> , dan <i>egggregator</i> , dan itu sangat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya....	Paragraf 5-8 Connie menyampaikan kontribusi <i>fintech lending</i> di Indonesia telah menyerap sebanyak 215.422 tenaga kerja. <i>Fintech lending</i> juga terbukti meningkatkan penyaluran kredit khususnya ke sektor UMKM....

Teks eksposisi 1 memiliki struktur yang urut, diawali dengan tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Teks ini termasuk jenis teks eksposisi laporan atau berita. Terbukti pada judul teks yaitu “Fintech Lending Bantu Pelaku UMKM Kembangkan Usaha” yang menjelaskan tentang perekonomian masyarakat.

Teks Ekeposisi 2 (rubrik seni)

Wayang-wayang Abstrak Made Sukadana

Made Sukadana wafat saat menyiapkan pameran tunggalnya. Lukisannya pernah menjadu buruan kolektor. Perupa yang spunya corak lukisan abstrak ekspresionis ini menggunakan bentuk-bentuk wayang dan mitologi dalam karyanya. (teras berita)

Lukisan-lukisan berukuran besar Made Sukadana digantung pada dinding galeri. Karya perupa asal Bali yang masa hidupnya sangat produktif memenuhi permintaan pasar seni rupa ini dipamerkan di Galeri Sangkring Art Project, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Galeri ini milik pasangan Putu Sutawijaya dan istrinya, Jenni Vi Mee Yei. Lukisan Made Sukadana semasa dia muda, saat berusia 36 tahun, terkenal laris dibeli kolektor.

Made Sukadana meninggal pada usia 52 tahun, Agustus 2018, Dia menghembuskan napas terakhir sebelum berkesempatan menyaksikan pameran tunggalnya di galeri tersebut. “Pameran Made Sukadana sudah dijadwalkan sebelum dia meninggal,” kata pendiri dan pemilik Sangkring, Jenni Ve Mee Yei, Kamis 25 April lalu.

Karena terjadwal dan bertujuan mengenang Sukadana, pameran tersebut tetap digelar di Sangkring tahun ini. Lukisan bertarih 2001-2017 dipamerkan selama 7 April-7 Juni 2019. Karya-karya itu, menurut Jenni menggambarkan perjalanan Sukadana sejak awal hingga menjelang akhir hidupnya. Tapi beberapa karyanya yang tak mencantumkan tahun. Jenni menerangkan, hal itu karena istri Sukadana kekurangan data.

Perupa yang punya corak abstrak ekspresionis ini menggunakan bentuk-bentuk wayang dan mitologi dalam karyanya. Tengoklah lukisan berukuran 220x240 sentimeter berjudul *Kontestan*. Karya yang bertarih 2017 ini menggunakan citraan barong Bali, yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan spiritual keagamaan di Pulau Dewata. Masyarakat Bali percaya barong, yang tinggi-besar, hitam, dan bertaring punya roh sebagai penangkal bencana,

Barong raksasa itu menjulang tinggi, menyerupai dua tubuh manusia. Empat kaki manusia yang dibungkus sepatu dan sandal terlihat pada karya

tersebut. Salah satunya dengan bot hak tinggi. Sukadan menggunakan warna berat (dominan gelap), terdiri atas campuran hitam, merah, putih dan hijau.

Karakter barong yang sedang menari juga muncul pada karya lain. Barong merah dengan jari-jari tangan terbuka seperti hendak menangkap sesuatu terdapat pada karya berjudul *Dancer Behind Potrait*. Karya berukuran 180x200 sentimeter ini bertarih 2014. Pada karya ini juga terdapat kaki-kaki yang sedang menari. Ada kaki telanjang, ada juga yang dibungkus sepatu.

Sosok kepala barong yang sama muncul pada karya berjudul *Burung Dalam*. Hanya Sukadana yang menyajikannya dalam warna hitam-putih. Tidak terlihat kaki dan tangan orang yang membawa tari barong di sana.

Sentuhan warna mencolok tampak berbeda dengan karya bertema barong terlihat pada lukisan berjudul *Speed Man*. Karya tahun 2011 berukuran 150x180 sentimeter ini dilengkapi dengan tulisan angka pada kanvas. Pada pojok kiri bawah kanvas terdapat gambar telapak kaki manusia berukuran jumbo.

Made Sukadana lahir di Karangasem, Bali. Lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dikenal sebagai perupa yang mengembangkan corak abstrak ekspresionis. Sukadana gemar menyelipkan bentuk-bentuk wayang pada karya lukis abstraknya karena dia punya akar seni tradisi Bali, yang akrab dengan wayang. Sewaktu bersekolah di Sekolah Menengah Seni Rupa Denpasar, dia pernah secara khusus mempelajari wayang Bali selama sebulan di Kamasan, Bali.

Sukadana suka meminjam fragmen-fragmen dalam dunia perwayangan. Ia dengan spiritnya yang besar memunculkan aksesoris wayang dan bagian dari busana atau kostum, seperti mahkota galungan, candi kusuma, dan gelungan candi kurung, *kekendon*, dan *supit urang*. Ada juga bagian hiasan kepala seperti *sekar taji*, *bertindik*, *silut karna*, dan *urna*. Sedangkan bagian dari busana diantaranya kancut, gelang *kenangan wangsul*, *kembang waru*, *sempyok*, dan *garuda mungkur*. “itu dibentuk dengan goresan sekali jadi,” tutur Suwarno Wisetrotomo, dosen ISI Yogyakarta, yang menerbitkan buku *Made Sukadana: Coping With Shock and Turmoil*. Dia menyebutkan kekuatan teknik Sukadana sangat tampak dalam berbagai adegan pertarungan. Adegan itu terkait dengan kondisi psikologisnya.

Tatkala Sukadana hidup hidup, sekali waktu harga lukisannya pernah melejit tinggi. Karyanya menjadi incaran kolektor. Tapi kemudian harga lukisannya turun. Pengamat mengatakan itu terjadi lantaran Sukadana terlalu produktif sehingga lukisannya tidak eksklusif.

Sukadana mampu menyelesaikan sepuluh karya dalam sebulan. Bahkan dalam sehari kadang ia bisa menyelesaikan beberapa lukisan. “Berapa saja saya buat lukisan, langsung bablas. Sekarang saya teler,” kata Sukadana beberapa tahun lampau, saat masih jaya. Suwarno melihat sesungguhnya lukisan Sukadana tetap amat bertenaga dan berharga. Karena itulah karyanya pantas dilihat kembali.

Tabel 2. Struktur teks

Struktur Teks		
Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang
<p>Paragraf 1</p> <p>Lukisan-lukisan berukuran besar Made Sukadana digantung dinding galeri. Karya perupa asal Bali yang semasa hidupnya sangat produktif memenuhi permintaan pasar seni rupa ini dipamerkan di Galeri Sangkring Art Project, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Galeri ini milik padangan baru Sutawijaya dan istrinya, Jenni Vi Mee Yei. Lukisan Made Sukadana semasa dia muda, saat berumur 36 tahun, terkenal laris dibeli kolektor.</p>	<p>Paragraf 2-8</p> <p>....”Pameran Made Sukadana sudah dijadwalkan sebelum dia meninggal.” Kata pendiri dan pemilik Sangkring, Jenni Vi Mee Yei, Kamis, 25 April 2019 lalu....</p>	<p>Paragraf 9-12</p> <p>Made Sukadana lahir di Karangasem, Bali. Lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dikenal sebagai perupa yang mengembangkan corak abstrak ekspresionis. Sukadana gemar menyelipkan bentuk-bentuk wayang pada karya lukis abstraknya karena dia punya akar seni tradisi Bali, yang akrab dengan wayang....</p>

Teks 2 memiliki struktur yang urut, diawali dengan tesis, argumentasi lalu penegasan ulang. Teks ini termasuk jenis teks eksposisi definisi karena dijelaskan pada setiap paragraf yang mendefinisikan dan memaparkan lukisan Made Sukadana.

Teks Eksposisi 3 (rubrik inforial)

Bersiap untuk Mudik Selamat Guyub Rukun 2019

Keberadaan jalan tol Trans Sumatera dan Trans Jawa menyebabkan lebih banyak masyarakat menggunakan mobil pribadi. Arus balik lebaran tahun ini hanya tiga hari. (teras berita)

Jalan tol Trans Sumatera sepanjang 1.200 km dari Bakauheni-Terbanggi Besar dan selanjutnya akan terhubung ke Kota Palembang, Dermaga Premium Pelabuhan Bakauheni, dan pengoperasian Bandara Gatot Soebroto di Way Kanan. Itulah sejumlah infrastruktur baru di Provinsi Lampung yang disiapkan pemerintah untuk menyambut arus mudik dan arus balik lebaran 2019.

“Ini bentuk keseriusan pemerintah menyiapkan infrastruktur untuk kenyamanan, keamanan, dan pelayanan terhadap masyarakat sehingga #MudikSelamatGuyubRukun bisa terwujud,” ujar Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Budi Setiadi.

Dirjen Hubdat menjadi *keynote speaker* dalam Dialog Publik “Konektivitas Membangun Bangsa” yang diadakan Kementerian Perhubungan bersama Tempo Media Group di Café Woodstairs, Bandar Lampung, Selasa, 23 April 2019. Sekitar 150 mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Lampung menyaksikan dialog ini. Sejumlah pejabat Kemenhub, pimpinan kantor Dinas Provinsi Lampung, perwakilan Polda Lampung, dan pimpinan intstitusi terkait pun turut hadir.

Dirjen Budi Setiadi juga menyampaikan sejumlah hasil riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenhub. Diperkirakan lebih dari 18 juta penduduk Jabodetabek yang akan mudik, termasuk diantaranya akan menyeberang ke Lampung dan Palembang. Tiga tujuan mudik masih didominasi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Hasil riset lainnya pengguna mobil pribadi diperkirakan mencapai 4,3 juta,

diikuti bus yang akan mengangkut 4,4 juta penumpang. Pemerintah pusat juga mendorong agar masyarakat tidak menggunakan sepeda motor saat mudik lebaran. Alasannya, pemudik yang menggunakan sepeda motor berpotensi menjadi penyebab atau korban kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, Kemenhub dan sejumlah BUMN telah menyiapkan bus gratis untuk angkutan lebaran.

Dirjen Hubdat juga mengingatkan kepada pengelola pelabuhan, bandara, dan jalan tol untuk mewaspadai puncak arus mudik yang diperkirakan pada Kamis, 31 Mei 2019 dan puncak arus balik pada 8-9 Juni 2019. “Waktu arus balik lebih pendek dari waktu mudik, yakni tiga hari berbanding enam hari,” ujarnya.

Di kesempatan yang sama, Gubernur Lampung, Ridho Ficardo mengatakan pihaknya sebagai tuan rumah perhelatan akbar mudik dari Jawa ke Sumatera telah menyiagakan sejumlah instansi seperti dinas kesehatan, dinas perhubungan, kepolisian daerah, rumah sakit, dan lain-lain.

Terkait jalan tol Sumatera yang di beberapa bagian masih bersifat fungsional, Gubernur Lampung mengingatkan agar pihak-pihak terkait dapat menghindari antrean kendaraan panjang untuk mobil pribadi seperti di *exit* tol Brebes (Brexid). “Ini jangan sampai terjadi di Lampung. Harus disiapkan secara teknis oleh kantor dinas terkait,” ucapnya. Gubernur Lampung juga berharap pengelola ASDP dapat mengatur penyeberangan kapal ro-ro Merak-Bakauheni dan sebaliknya untuk menghindari penumpukan kendaraan.

Direktur Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat, Ahmad Yani, mengatakan untuk menghindari kasus Brexid, diperlukan koordinasi yang baik dinas perhubungan, dinas pekerja umum, dan Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung. Pembatasan lalu lintas angkutan barang dan pengaturan pasar tumpah juga patut diperhatikan, “Komando di lapangan ada di Polantas, siapa melakukan apa di lapangan menjadi hal penting,” katanya.

Kepala UPBU (Unit Penyelenggara Bandar Udara) Raden Inten II, Asep Kosasih menekankan aspek keselamatan dan keamanan untuk melayani penumpang pesawat yang mencapai 6000-8000 orang perhari saat puncak mudik lebaran. Salah satu aspek keselamatan yakni pengawasan raguler oleh inspektur dari Otoritas Bandar Udara Wilayah I.

Tabel 3. Struktur teks

Struktur Teks		
Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang
<p>Paragraf 1</p> <p>Jalan tol Trans Sumatera sepanjang 1.200 km dari Bakauheni-Terbanggi Besar dan selanjutnya akan terhubung ke Kota Palembang, Dermaga Premium Pelabuhan Bakauheni, dan pengoperasian Bandara Gatot Soebroto di Way Kanan....</p>	<p>Paragraf 2-5</p> <p>“Ini bentuk keseriusan pemerintah menyiapkan infrastruktur untuk kenyamanan, keamanan, dan pelayanan terhadap masyarakat sehingga #MudikSelamatGuyubRukun bisa terwujud,” ujar Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Budi Setiadi....</p>	<p>Paragraf 6-10</p> <p>Dirjen Hubdat juga mengingatkan kepada pengelola pelabuhan, bandara, dan jalan tol untuk mewaspadai puncak arus mudik yang diperkirakan pada Kamis, 31 Mei 2019 dan puncak arus balik pada 8-9 Juni 2019. “Waktu arus balik lebih pendek dari waktu mudik, yakni tiga hari berbanding enam hari”....</p>

Teks 3 memiliki struktur yang urut, diawali dengan tesis, argumentasi lalu penegasan ulang. Teks 3 termasuk jenis teks eksposisi perbandingan, terbukti pada paragraf 8 yang menjelaskan kesalahan teknis di tol Brebes yang mengalami penumpukan kendaraan dan berusaha diperbaiki agar tidak terjadi kembali di Lampung.

3.1.2 Isi Informasi Teks Eksposisi

Isi informasi dalam teks eksposisi terdapat pada gagasan umum atau ide pokok dalam paragraf. Berdasarkan struktur teks eksposisi gagasan umum dapat ditemukan dalam tesis dan penegasan ulang. Berikut merupakan analisis tesis dan penegasan ulang pada teks eksposisi 1-3.

Teks eksposisi 1

<p><i>Kontribusi fintech lending</i> di Indonesia telah menyerap sebanyak 215.422 tenaga kerja, termasuk di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).</p>	<p>} Tesis</p>
<p>“Kami menawarkan konsep <i>investasi yang unik, aman, dan menguntungkan</i> bagi masyarakat” ujarnya.</p>	<p>} Penegasan Ulang</p>

Isi informasi berdasarkan analisis tesis dan penegasan ulang teks 1 adalah kontribusi *fintech lending* yang menawarkan investasi yang unik, aman, dan menguntungkan bagi masyarakat.

Teks eksposisi 2

Lukisan-lukisan berukuran besar Made Sukadana digantung pada dinding galeri. Karya perupa asal Bali yang semasa hidupnya sangat produktif demi memenuhi permintaan pasar seni rupa ini dipamerkan di Galeri Sangkring Art Project, Bantul, DIY.	Tesis
Made Sukadana dikenal sebagai perupa yang mengembangkan corak abstrak ekspresionis. Sukadana gemar <i>menyelipkan bentuk-bentuk wayang pada karya lukis abstraknya</i> karena dia punya akar seni tradisi Bali. Yang akrab dengan wayang.	Penegasan Ulang

Isi informasi berdasarkan analisis tesis dan penegasan ulang teks 2 adalah lukisan-lukisan besar Made Sukadana menyelipkan bentuk-bentuk wayang pada karya abstraknya.

Teks eksposisi 3

Jalan tol Trans Sumatera sepanjang 1.200 km dari Bakauheni-Terbanggi Besar dan selanjutnya akan terhubung ke Kota Palembang, Dermaga Premium Pelabuhan Bakauheni, dan pengoperasian Bandara Gatot Soebroto di Way Kanan. Itulah <i>sejumlah infrastruktur baru di Provinsi Lampung yang disiapkan pemerintah untuk menyambut arus mudik dan arus balik lebaran 2019</i> .	Tesis	
Dirjen Hubdat juga mengingatkan kepada pengelola pelabuhan, bandara, dan jalan tol untuk mewaspadai puncak arus mudik yang diperkirakan pada Kamis, 31 Mei 2019 dan puncak arus balik pada 8-9 Juni 2019. “ <i>Waktu arus balik lebih pendek dari waktu mudik, yakni tiga hari berbanding enam hari</i> ”	Penegasan Ulang	

Isi informasi berdasarkan analisis tesis dan penegasan ulang teks 3 adalah sejumlah infrastruktur baru di Provinsi Lampung disiapkan pemerintah untuk menyambut arus mudik dan balik lebaran 2019. Arus balik diprediksi lebih pendek dari waktu mudik yakni tiga hari berbanding enam hari.

3.1.3 Pemanfaatan Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII Kurikulum 2013 KD 3.5 mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca. Pada penelitian ini ditemukan jenis-jenis serta isi informasi teks eksposisi didalam Majalah *Tempo* yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran siswa.

KD. 3.5 : Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca.

Indikator pencapaian : 1) Menemukan struktur teks eksposisi
2) Mengidentifikasi isi informasi teks eksposisi berdasarkan tesis dan penegasan ulang

Materi pokok : Teks Eksposisi

Judul Teks : Fintech Lending Bantu Pelaku UMKM Kembangkan Usaha

Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) secara garis besar pada pembelajaran KD 3.5. Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca, dapat disusun menggunakan 5M sebagai berikut:

a. Mengamati

Peserta didik mengamati contoh teks eksposisi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan memahami teks tersebut.

b. Menanya

Peserta menanyakan cara mengidentifikasi struktur serta menemukan isi informasi teks eksposisi

c. Mengumpulkan informasi

Peserta didik menganalisis dua contoh yang diberikan untuk menemukan struktur serta isi informasi teks eksposisi

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk memberikan simpulan berdasarkan hasil identifikasi secara lisan

e. Mengasosiasikan

Peserta didik memberikan masukan, tanggapan dan koreksi guru terkait pembelajaran mengenai mengidentifikasi jenis, struktur serta menentukan isi informasi teks eksposisi.

Isi informasi yang terdapat dalam Majalah *Tempo* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya KD 3.5. Dengan cara memanfaatkan teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* karena memiliki struktur yang lengkap berupa tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Sehingga dapat menentukan isi informasi dengan menganalisis tesis dan penegasan ulang.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbandingan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian yang relevan.

Susanto (2014) memiliki hasil penelitian sebagai berikut, kecenderungan propaganda yang dipakai dalam kampanye pilpres adalah jenis testimonial, propaganda adalah sebuah keniscayaan, jenis komunikatif yang dipilih semakin luas, dan kecenderungan isu yang dimunculkan adalah tentang pribadi capres. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Pergola Irianti (2015) memiliki hasil penelitian yaitu beberapa penulis artikel ilmiah yang memiliki informasi yang dapat dimanfaatkan dengan frekuensi

tertinggi 22,30% yang yang terendah 0,72%. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Assidik, Karunia, dkk. (2016) diperoleh hasil penelitian (a) *Harian Suara Merdeka* lebih mengarah ke pembentukan citra positif bagi presiden, (b) *Harian Republika* juga condong ke pembentukan citra presiden, analisis kewacanaan dipusatkan pada bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Ria Satini (2016) Hasil penelitian ini diperoleh gambaran rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi melalui teknik mind map siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang terjadi peningkatan. Peningkatannya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik mind map meningkat. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi meningkat menjadi 76,67 dengan kualifikasi baik. Jika dilihat dari kemampuan menulis karangan eksposisi siswa terjadi peningkatan sebesar 9,67% dengan menggunakan teknik mind map, maka terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Andi Susi Suriana P.D (2016) memiliki hasil penelitian siswa SMA N 12 Konawe Selatan berkategori mampu secara individual mencapai 89 responden (83,17%), sedangkan yang tidak mampu secara individual mencapai 18 responden (16,02%), sehingga kemampuan menulis paragraph eksposisi kelas X SMA N 12 Konawe Selatan tidak mampu. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Syuderajat (2016) memiliki hasil penelitian berupa bentuk iklan masih berada pada garis abu-abu antara pornografi dengan karya seni, makna yang eksplisit adalah persoalan gaya hidup global sedangkan yang implisit adanya

kecenderungan tindakan seksual yang permisif. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Wildan, dkk (2017) dengan hasil penelitian simbol-simbol yang terdapat pada Sampul MBM *Tempo* terbagi menjadi tiga kategori simbol utama, yaitu Gesture Rizal Ramli sebagai wayang yang sedang berkacak pinggang, menunjuk, dan mulut terbuka sebagai kemarahan Rizal Ramli. Tangan yang sedang memegang tuding mengendalikan perilaku Rizal Ramli. Teks “Petarung atau Peraung”, kata “Petarung” yang positif dan “Peraung” yang negatif. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

Sri Avrianita B (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketrampilan menulis teks eksposisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan metode brainwriting dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69,80 dengan kategori ‘tidak tuntas’ dan meningkat menjadi 83,08 pada siklus II dengan kategori ‘tuntas’. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* berdasarkan struktur tesis dan penegasan ulang dalam teks eksposisi.

4. PENUTUP

Penelitian ini memiliki tiga simpulan, yaitu:

- a. Teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* memiliki struktur teks berupa tesis, argumentasi dan penegasan ulang.
- b. Isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* beraneka ragam, dalam teks 1 memiliki informasi tentang kontribusi *fintech lending* yang menawarkan investasi yang unik, aman, dan menguntungkan bagi masyarakat; teks 2 memiliki informasi tentang lukisan-lukisan besar Made Sukadana menyelipkan bentuk-bentuk wayang pada karya abstraknya; dan teks 3 memiliki informasi tentang sejumlah infrastruktur baru di Provinsi Lampung

disiapkan pemerintah untuk menyambut arus mudik dan balik lebaran 2019. Arus balik diprediksi lebih pendek dari waktu mudik yakni tiga hari berbanding enam hari.

- c. Pemanfaatan isi informasi teks eksposisi dalam Majalah *Tempo* edisi 29 April-5 Mei 2019 dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan pemahaman mengenai struktur dan menentukan isi informasi di SMP kelas VIII. Khususnya pada Kompetensi Dasar 3.5 mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah dari koran atau majalah yang didengar atau dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidik, Kurnia Gallant, dkk. 2016. Citra Publik Presiden Republik Indonesia pada Pemberitaan di *Harian Suara Merdeka*, *Tabloid Tempo*, dan *Harian Republika*: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Seloka*. 5(2): 201-213.
(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/>)
- Budiani, Sri Avrianita. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting". *Paedagogie*. Vol. 13 (1) : 37-42 Diakses pada 13 Maret 2019
(<http://www.journal.ummgl.ac.id/index.php/Paedagogie/articel/view/2086>).
- Dewi, Andi Susi S.P. 2016. "Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 12 Konawe Selatan". *Jurnal Humanika*. Vol. 1(16) : 1-19. Diakses pada 13 Maret 2019
(<http://www.ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/>)
- Irianti, Pergola. 2015. "Pemanfaatan Informasi dala Artikel Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran pada Buletin Psikologi UGM". *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*. Vol. 36(2):153-162. Diakses pada 21 Maret 2019.
(<http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/>)
- Kuswandari, Ary. H, dkk. 2017. "Analisis Wacana: Representasi Pendidikan Indonesia pada Berita *Online Detik.com*". *Metalingua*. Vol. 15(2) : 145-152. Diakses pada 30 Agustus 2019.
(<http://metalingua.kemendibud.go.id/jurnal/index.php/metalingua/article/view/120>)
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurhayati, Iim, dkk. 2000. "Analisis Isi Pemberitaan Politik di Media Massa Cetak dan Umpan Balik Masyarakat". *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol 2(2). Diakses pada 19 April 2019. (<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/>)
- Ramli, Ruslan, dkk. 2015. "Analisis Isi Berita Demonstrasi Bersih 4.0 pada *Fajar, Tribun Timur, Sindo*". *Jurnal Politik Profetik* Vol 5(2) : 52-64. Diakses pada 30 Agustus 2019. (<http://jurnal.uin-alaududin.ac.id/index.php/jpp/article/download/>)
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Romli, ASM. 2011. *Artikel Ilmiah Populer*. Yogyakarta: MMCT.
- Satini, Ria. 2016. "Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA N 14 Padang". *Jurnal Gramatika*. Vol.2(2) : 166-178. Diakses pada 13 Maret 2019. (<http://ejournal-gramatikal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/>)
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Himawan, M. 2014. Propaganda Politik Calon Presiden Republik Indonesia 2014-2019 (Analisis Isi Berita Kampanye Pemilihan Presiden tahun 2014 pada *Harian Kompas* edisi 4 Juni sampai 5 Juli 2014. *Jurnal Humanity*. 9(2): 38-46. (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/>)
- Syuderajat, Fajar. 2016. Pornografi dalam Iklan: Analisis Isi Iklan dalam Majalah dan Tabloid Remaja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Program Studi Hubungan Masyarakat*. 1(1): 35-39. (<http://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/>)
- Wahyudi, Agus Budi. 2018. *Manajemen Majalah Sekolah: Media sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbahasa*. Solo: bukukatta.
- Wardani, I.G.A.K. dkk. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo, Wahyu. 2006. *Berani Menulis Artikel: Babakan Baru Kiat Menulis Artikel untuk Media Massa Cetak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusran, Wildan, dkk. 2017. "Analisis Semiotik atas Sampul Majalah Tempo Jakarta"

Rizal Ramli Petarung Atau Peraung”. *Kajian Ilmu Komunikasi*. Vol. 47(1) : 1-18.
Diakses pada 21 Maret 2019 (<http://www.journal.uny.ac.id/>).